



Pengaruh Perencanaan Pajak dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba Dimoderasi dengan Kepemilikan Manajerial (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024)

The Effect of Tax Planning And Company Size on Earnings Management, Moderated By Managerial Ownership (Empirical Study of Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange, 2020-2024)

Princess Yuniar Nehe¹, Lodang Prananta Widya Sasana²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : princessyuniarnehe@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 11-08-2026

Revised : 13-08-2026

Accepted : 15-08-2026

Published : 17-08-2026

Abstract

This study aims to analyze the effect of tax planning and company size on earnings management, with managerial ownership as a moderating variable, in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2024 period. This study employed a quantitative approach with secondary data obtained from the companies' annual financial reports. The sampling technique used purposive sampling. The sample size was 8 companies, spanning 5 years, and a total of 40 data sets were obtained. Data analysis was performed using panel data regression using Eviews 14. The results of this study indicate that tax planning and company size simultaneously influence earnings management. Partially, tax planning has a positive and significant effect on earnings management. Partially, company size has no significant effect on earnings management. Furthermore, managerial ownership does not moderate the effect of tax planning on earnings management. However, managerial ownership does moderate the effect of company size on earnings management

Keywords: Tax Planning, Firm Size, Earnings Management

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perencanaan pajak dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Sampel yang diperoleh sebanyak 8 perusahaan dengan tahun penelitian 5 tahun dan total data penelitian yang diperoleh 40. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan menggunakan Eviews 14. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan perencanaan pajak dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Secara parsial, perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Selain itu, kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba. Namun kepemilikan manajerial mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba

Kata kunci: Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba

PENDAHULUAN

Dalam lingkungan pasar globalisasi yang kompetitif berkembangnya ekonomi pada suatu negara akan sangat dipengaruhi dengan meningkatnya pertumbuhan dalam dunia bisnis pada zaman sekarang khususnya di Indonesia, dimana persaingan yang semakin ketat perusahaan memerlukan



dana tambahan untuk bisa bertahan dan dapat bersaing agar menjaga keberlangsungan bisnis perusahaan. perkembangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangannya, maka perusahaan harus menyajikan laporan keuangan yang lebih baik agar menarik perhatian para investor untuk berinvestasi keperusahaannya.

Laporan keuangan adalah salah satu sumber data yang di pakai untuk memberikan catatan informasi yang digunakan dalam menilai posisi keuangan dan kondisi kinerja perusahaan untuk pihak eksternal dalam menjalankan tugasnya. pada laporan keuangan kebijakan serta keputusan yang diambil dalam proses penyusunannya akan sangat mempengaruhi terhadap penilaian kinerja perusahaan karena dalam penyusunan laporan keuangan, akuntansi berbasis akrual yang dipilih untuk mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara riil. Dalam laporan keuangan berisi informasi mengenai laba perusahaan yang menjadi indikator yang paling penting bagi para investor dan kreditor untuk menilai kinerja keuangan perusahaan serta dalam pengambilan keputusan dalam perusahaan.

Menurut Yogi Maulana (2019) menyatakan laba yang bermutu merupakan cerminan kelanjutan laba (*sustainable earning*) pada periode yang akan datang, yang dilihat dari komponen akrual serta kas, serta menggambarkan kinerja yang sebenarnya. Laba adalah suatu ukuran paling sederhana yang digunakan untuk menilai pencapaian kinerja pada perusahaan. Dalam menganalisis laporan keuangan yang baik terhadap pihak eksternal dan internal, laba sering digunakan sebagai dasar pembagian bonus kepada manajer dan dasar penentuan besarnya pengenaan pajak. Laba juga sangat penting dalam laporan keuangan pada perusahaan karena laba sebagai dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan perusahaan, oleh karena itu manajemen dalam perusahaan harus bertanggungjawab dalam mengawasi sumber daya perusahaan agar memenuhi target laba yang telah ditetapkan.

Manajemen laba adalah suatu proses yang dilakukan oleh manajer perusahaan dalam melakukan manipulasi tingkat pendapatan pada laporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk kepentingan bagi pihak manajer, tindakan yang dilakukan manajemen untuk merekayasa laporan laba perusahaan dipicu karena adanya kelemahan yang terdapat dalam metode akuntansi. Manajemen laba suatu tindakan menaikkan atau menurunkan laba perusahaan yang dilakukan oleh manajer tanpa menyebabkan kenaikan atau penurunan ekonomi perusahaan dalam jangka panjang. Praktik manajemen laba dijelaskan dengan pendekatan teori keagenan (Grace Magdalena Zai & Masyitah, 2023). Perusahaan yang menerapkan praktik manajemen laba dapat mengorbankan kepentingan bagi pihak pengguna informasi keuangan dalam pengambilan keputusan dan membuat laporan keuangan perusahaan tidak relevan atau tidak mencerminkan kondisi yang sesungguhnya.

Pajak terhadap manajemen laba di Bursa Efek Indonesia merujuk pada peraturan perpajakan yang telah ditetapkan akan mempengaruhi praktik manajemen laba oleh perusahaan publik, karena mencakup aturan dan insentif pajak yang mempengaruhi cara perusahaan dalam melaporkan laba untuk mengoptimalkan kewajiban pajak dan mendapatkan keuntungan bagi perusahaan saham. hal ini perusahaan harus mempertimbangkan konsekuensi perpajakan dalam praktik manajemen laba karena pajak mempunyai kaitan yang sangat erat dengan laba karena beban pajak yang perlu dibayarkan perusahaan ditentukan oleh jumlah laba perusahaan.

Satu dari beberapa pilihan industri yang penting dalam bidang ini adalah perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan bagian dari grup besar



pengembangan kawasan hunian terpadu di Indonesia. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang properti dan industri dengan memiliki sejumlah aset dalam jumlah besar, seperti tanah, bangunan, komersial dan residensial yang menjadi penentu utama produktivitas dan sumber pendapatan dalam perusahaan. Dalam mengelola aset sebesar ini dibutuhkan strategi manajemen keuangan yang efisien agar aset yang dimiliki dapat memberikan hasil maksimal dalam bentuk laba bersih pada laporan keuangan perusahaan.

Fenomena manajemen laba yang terjadi pada kasus perusahaan PT. Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN). Pada tahun 2021, PT. Plaza Indonesia Realty Tbk mengantongi pendapatan sebesar Rp 871,49 miliar atau menyusut 6,42% dari pendapatan pada tahun 2020 yang sebesar Rp 927,49 miliar. Sejalan dengan itu, beban pokok pendapatan perseroan tercatat naik 3,41% yang semula Rp 243,13 miliar pada tahun 2020 yang menjadi Rp 251,72 miliar ditahun 2021. Dengan demikian, PT PLIN memperoleh laba kotor Rp 619,7 miliar atau 10,4% lebih rendah dari tahun 2020 yang sebesar Rp 684,35 miliar. Pada laporan keuangan melalui laman Bursa Efek Indonesia juga mencatat beban umum dan administrasi turun 0,7% yang dari semula Rp 208,63 miliar menjadi Rp 207,12 miliar. Sementara itu beban keuangan tercatat naik sebelumnya Rp 4,87 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp 7,32 miliar 2021. Adapun sebelum dikurangi beban pajak lainnya, PT PLIN mengantongi laba sebelum pajak mencapai Rp 503,63 miliar setelah dikurangi beban pajak sebesar Rp 55,87 miliar maka Plaza Indonesia Realty membukukan laba tahun berjalan Rp 447,75 miliar disepanjang tahun 2021.

PT Plaza Indonesia Realty Tbk bergerak di bidang sektor properti dan real estate yang memiliki fluktuasi pendapatan yang cukup besar atau naik turunnya kinerja keuangan yang terkait dengan perencanaan Pajak, dan ukuran pajak. Dalam kondisi tersebut berpotensi mendorong manajemen perusahaan dalam melakukan manajemen laba agar menjaga citra keuangan perusahaan tetap terlihat baik sehingga memudahkan para investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi diperusahaan.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan manajemen laba dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah perencanaan pajak dan ukuran perusahaan. Faktor pertama yang mempengaruhi manajemen laba yaitu perencanaan pajak. Perencanaan pajak adalah adanya keinginan manajemen dalam meminimalkan pembayaran pajak agar dapat mencapai kinerja laba untuk memotivasi manajer memilih metode pencatatan sehingga dapat menekan beban pajak terutang seminimal mungkin sehingga nilai yang diakui sebagai laba yang dihasilkan perusahaan terlihat baik dan menghasilkan laba. Perencanaan pajak dan manajemen laba memiliki tujuan yang sama untuk mencapai tujuan laba perusahaan dengan melakukan manipulasi angka laba dalam laporan keuangan. Dalam penelitian Rivaldo Raja Fahri dan Setiadi (2022) yang menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dikarenakan perusahaan sudah memperoleh penghematan pajak untuk menaikkan laba agar laba yang dihasilkan semakin besar, tentunya hal ini yang membuat manajer kehabisan cara untuk melakukan manajemen laba karena celah untuk melakukan manajemen laba telah digunakan saat penerapan perencanaan pajak.

Ukuran perusahaan juga salah satu faktor kedua yang mempengaruhi praktik manajemen laba. Ukuran perusahaan mencerminkan total aset, total pendapatan, rata-rata total pendapatan, dan rata-rata total aset karena akan menjadi fokus perhatian dan pengawasan, perusahaan yang lebih besar akan menghadapi lebih banyak tantangan beginilah hubungan antara manajemen laba dan



ukuran perusahaan. Hal ini menyiratkan bahwa manajemen perusahaan tidak memiliki otonomi total atas manajemen kinerja namun ketika perusahaan lebih kecil manajer memiliki lebih banyak kesempatan untuk mengontrol laba perusahaan. Ukuran perusahaan dapat didefinisikan sebagai tolak ukur dalam membedakan besar kecilnya perusahaan, semakin besar perusahaan maka perusahaan harus mampu memenuhi ekspektasi para investor dan pemegang saham karena ukuran perusahaan sangat mempengaruhi terjadinya praktik manajemen laba. Dalam penelitian Kagunan Tetrada Atmamiki dan Denies Priantinah (2023) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan penelitian Athira Mitha Rachmalia dan Nursiam (2024), Emilia Nurdin, Satira Yusuf, dan Siti Febri Nurdianti (2024) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah pendekatan atau teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Pemahaman yang mendalam tentang berbagai metode penelitian, baik kualitatif maupun kuantitatif adalah penting dalam menentukan cara terbaik menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang lebih berfokus pada pengumpulan data berupa angka dan statistik. Metode ini digunakan ketika peneliti ingin mengukur dan menganalisis data dengan tujuan untuk menguji hubungan antara variabel-variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan pendekatan statistik (Mukhyi, 2023:8).

Penelitian kuantitatif ingin membuktikan hipotesis yang telah disusun atau ingin menggambarkan sesuatu secara umum maka analisis data harus dilakukan secara deduktif dari umum ke khusus. Pendekatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur pengaruh perencanaan pajak dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba dimoderasi dengan kepemilikan manajerial pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020-2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Common Effect Model (CEM)

Common Effect Model pada data panel mengasumsi bahwa nilai entersep dan slope masing-masing variabel adalah sama untuk semua unit cross section dan time series sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan individu (entitas). Berikut adalah Common Effect Model dengan moderasi yang diperoleh dari pengolahan data melalui Eviews 14, sebagai berikut:

Tabel 4.4 . Hasil Regresi Data Panel *Common Effect Model*

Dependent Variable: ML				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/10/26 Time: 14:57				
Sample: 2020 2024				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.475152	0.386366	1.229796	0.2268
PP	0.119861	0.030564	3.921584	0.0004
LOG_SIZE	-0.173131	0.118843	-1.456797	0.1538
KM	-0.121740	0.109544	-1.111338	0.2738

Sumber: data diolah Eviews 14, (2026)



Berdasarkan data regresi *common effect model* (CEM) memiliki nilai konstanta sebesar 0.475152 nilai regresi variabel perencanaan pajak sebesar 0.119861, nilai variabel Log_ukuran perusahaan sebesar -0.173131

Fixed Effect Model (FEM)

Tabel 4.5. Hasil Regresi Data Panel *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: ML
Method: Panel Least Squares
Date: 07/10/26 Time: 15:05
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.707035	7.188167	-0.654831	0.5177
PP	0.136521	0.036695	3.720379	0.0008
LOG_SIZE	1.358930	2.131714	0.637482	0.5288
KM	-0.007554	0.180387	-0.041877	0.9669

Sumber: data diolah *Eviews* 14, (2026)

Berdasarkan data regresi *Fixed Effect Model* (FEM) memiliki nilai konstanta sebesar -4.707035, nilai regresi variabel perencanaan pajak sebesar 0.136521, nilai regresi variabel Log_ukuran perusahaan sebesar 1.358930

Random Effect Model (REM)

Random Effect Model adalah mengestimasi perbedaan karakteristik individu dan waktu diakomodasikan pada *error* model. Mengingat ada dua komponen yang mempunyai kontribusi pada pembentukan *error* yaitu individu dan waktu. Model ini berasumsi bahwa *error term* akan selalu ada dan mungkin berkorelasi sepanjang *time series* dan *cross section*. Berikut adalah *Random Effect Model* yang diperoleh dari pengolahan data melalui *Eviews* 14, sebagai berikut:

Tabel 4.6. Hasil Regresi Data Panel *Random Effect Model*

Dependent Variable: ML
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 07/10/26 Time: 15:09
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 40
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.475152	0.400405	1.186678	0.2431
PP	0.119861	0.031675	3.784089	0.0006
LOG_SIZE	-0.173131	0.123161	-1.405720	0.1684
KM	-0.121740	0.113524	-1.072373	0.2907

Sumber: data diolah *Eviews* 14, (2026)

Berdasarkan data regresi *Random Effect Model* (REM) memiliki nilai konstanta sebesar 0.475152, nilai regresi variabel perencanaan pajak sebesar 0.119861, nilai regresi variabel Log_ukuran perusahaan sebesar -0.173131.



Uji Chow

Tabel 4.7. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.645692	(7,29)	0.7147
Cross-section Chi-square	5.793671	7	0.5640

Sumber: data diolah *Eviews* 14, (2026)

Berdasarkan hasil uji chow yang sudah dilakukan menunjukkan hasil bahwa nilai probability pada *cross section F* sebesar 0,7147 dimana lebih besar dari nilai signifikan 5% atau α (0,05), yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga model yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *Common Effect Model*.

Uji Hausma

Uji *Hausman* merupakan pengujian yang digunakan untuk menentukan model regresi data panel yang tepat antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Oleh karena itu uji hausman tidak dilakukan karena untuk hasil uji chow menunjukkan bahwa *Common Effect Model* merupakan model yang dipilih. Demikian tidak terdapat kebutuhan untuk membandingkan *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*.

Uji Lagrange Multiplier

Tabel 4.9 Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.375275 (0.2409)	23.00740 (0.0000)	24.38268 (0.0000)

Sumber: Data yang diolah *Eviews* 14, (2026)

Berdasarkan hasil uji *lagrange multiplier* yang diperoleh nilai probabilitas *Breusch Pagan* sebesar 0.2409 lebih besar dari nilai signifikan 5% atau α (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang menunjukkan model yang lebih tepat digunakan pada penelitian ini adalah *Common Effect Model*.

Kesimpulan Pengujian Model

Berdasarkan serangkaian pengujian pemilihan model regresi data panel, yang meliputi uji chow, uji *hausman*, uji *lagrange multiplier* dapat disimpulkan bahwa model estimasi yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *Common Effect Model* (REM). Pemilihan model ini didasarkan pada hasil ketiga uji tersebut, dimana nilai probabilitas yang dihasilkan memenuhi



persyaratan statistik untuk pemilihan model *Common Effect Model* dibandingkan dengan *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*.

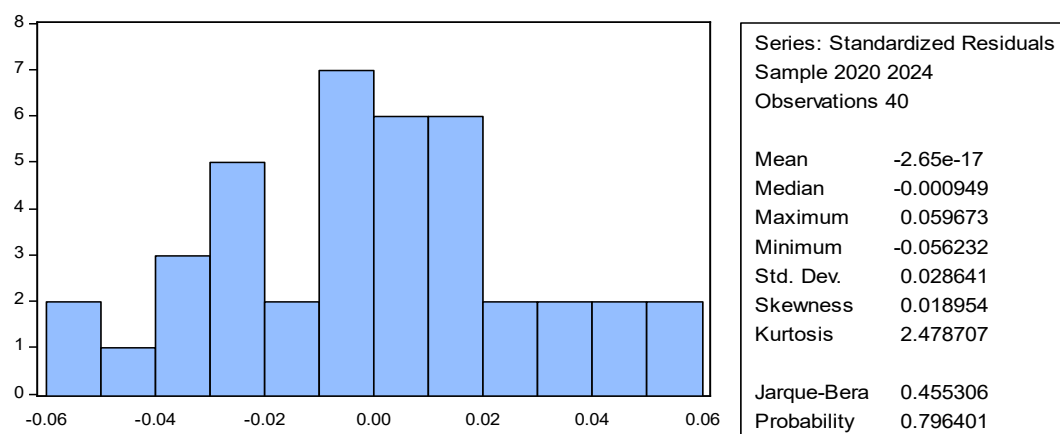
Tabel 4.10. Kesimpulan Pengujian Model Regresi Data Panel

No	Metode	Pengujian	Hasil
1	Uji Chow	<i>Common Effect Model</i> vs <i>Fixed Effect Model</i>	CEM
2	Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	<i>Common Effect Model</i> vs <i>Random Effect Model</i>	CEM

Sumber: Data diolah, (2026)

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah model yang reasidualnya berdistribusi normal atau mendekati normal. Apabila hasil uji menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, maka dapat ditransformasi agar memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2021). Dalam hal ini peneliti melakukan tranformasi data kedalam bentuk logatirma Log dengan mentransformasi variabel independen (Ukuran Perusahaan) kemudian dilakukan uji normalitas kembali. Berikut ini hasil uji normalitas pada penelitian setelah dilakukan tranformasi variabel independen (Ukuran Perusahaan) adalah sebagai berikut:



Sumber: Data diolah *Eviews 14*, (2026)

Gambar 4.1 Grafik Uji Normalitas

Berdasarkan hasil probabilitas *Jarque-Bera* dapat dilihat pada gambar diatas menunjukkan angka $0.455306 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini data terdistribusi normal

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.11. Hasil Uji Multikolinearitas

	PP	LOG_SIZE	KM
PP	1.000000	0.531594	0.178678
LOG_S...	0.531594	1.000000	0.023567
KM	0.178678	0.023567	1.000000

Sumber: Data diolah *Eviews 14*, (2026)



Berdasarkan Tabel 4.12 dapat dilihat hasil pengujian, dapat diketahui bahwa nilai koefisien antar variabel bebas dalam penelitian ini memiliki nilai $< 0,90$ yang artinya pada model regresi ini terbebas dari terjadinya masalah multikolinearitas antar variabel independen

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari reasidual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Penelitian ini menggunakan Uji *White* untuk mengetahui kehomogenan ragam reasidual. Penelitian dapat dilihat dari nilai probabilitasnya:

Tabel 4.12. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 07/14/26 Time: 16:24
 Sample: 2020 2024
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 40
 Iterate weights to convergence
 Convergence achieved after 11 weight iterations

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.077016	0.104796	-0.734914	0.4672
PP	0.003391	0.006710	0.505400	0.6164
LOG_SIZE	0.025699	0.032043	0.802019	0.4278
KM	-0.010964	0.019536	-0.561192	0.5781

Sumber: Data diolah *Eviews* 14, (2026)

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas menunjukkan nilai probabilitas pada masing-masing variabel independen adalah perencanaan pajak sebesar 0,6164, Log_ukuran perusahaan sebesar 0,4278 dan kepemilikan manajerial sebesar 0,5781. Nilai ini lebih besar dari nilai signifikan 0,05 atau probabilitas $> 0,05$ yang artinya tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi

Uji Autokorelasi

Tabel 4.13. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.308669	Mean dependent var	-0.000023
Adjusted R-squared	0.251058	S.D. dependent var	0.034447
S.E. of regression	0.029811	Akaike info criterion	-4.093255
Sum squared resid	0.031993	Schwarz criterion	-3.924367
Log likelihood	85.86509	Hannan-Quinn criter.	-4.032190
F-statistic	5.357826	Durbin-Watson stat	1.714918
Prob(F-statistic)	0.003730		

Sumber: Data diolah *Eviews* 14, (2026)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada Tabel 4.12 diketahui nilai DW sebesar 1.714918. nilai tersebut berada diantara angka -2 sampai +2 atau $-2 < DW < +2$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi baik positif maupun negatif, maka asumsi klasik autokorelasi telah terpenuhi



Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah salah satu cara untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Perencanaan Pajak dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel dependen yaitu Manajemen Laba. Pada regresi data panel ini menggunakan *Random Effect Model*, berikut ini adalah hasil uji regresi linear berganda:

Tabel 4.14. Hasil Uji Linear Berganda (*Common Effect Model*)

Dependent Variable: ML				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/11/26 Time: 13:29				
Sample: 2020 2024				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.475152	0.386366	1.229796	0.2268
PP	0.119861	0.030564	3.921584	0.0004
LOG SIZE	-0.173131	0.118843	-1.456797	0.1538
KM	-0.121740	0.109544	-1.111338	0.2738

Sumber: Data diolah *Eviews* 14, (2026)

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel diatas maka persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 0.475152 + 0.119861 X_1 - 0.173131 X_2 - 0.121740 + e$$

Berdasarkan pada model persamaan regresi diatas, dapat di interpretasikan yaitu sebagai berikut:

1. Nilai konstanta pada persamaan regresi sebesar 0.475152 menunjukkan bahwa apabila variabel independen perencanaan pajak, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial bernilai sama maka pengaruhnya terhadap variabel manajemen laba (Y) sebesar 0.475152
2. Koefisien regresi variabel perencanaan pajak sebesar 0.119861 menunjukkan bahwa regresi variabel perencanaan pajak yang bernilai positif, maka jika terjadi peningkatan perencanaan pajak dengan asumsi variabel lainnya tetap, akan meningkatkan variabel manajemen laba (Y) sebesar 0.119861
3. Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar -0.173131 yang bernilai negatif sehingga apabila terjadi kenaikan variabel ukuran perusahaan maka variabel manajemen laba (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0.173131

Uji R² (Koefisien Determinasi)

Tabel 4.15. Hasil Uji Determinasi (*adjusted R²*)

R-squared	0.308669	Mean dependent var	-0.000023
Adjusted R-squared	0.251058	S.D. dependent var	0.034447
S.E. of regression	0.029811	Akaike info criterion	-4.093255
Sum squared resid	0.031993	Schwarz criterion	-3.924367
Log likelihood	85.86509	Hannan-Quinn criter.	-4.032190
F-statistic	5.357826	Durbin-Watson stat	1.714918
Prob(F-statistic)	0.003730		

Sumber: Data diolah *Eviews* 14, (2026)



Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas nilai Adjusted R-Squared sebesar 0.308669 yang mana menunjukkan bahwa dalam penelitian ini perencanaan pajak, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi yang dapat mempengaruhi 30,86% terhadap variabel manajemen laba (Tobins'q) sisanya sebesar 69,14% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.16. Hasil Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.308669	Mean dependent var	-0.000023
Adjusted R-squared	0.251058	S.D. dependent var	0.034447
S.E. of regression	0.029811	Akaike info criterion	-4.093255
Sum squared resid	0.031993	Schwarz criterion	-3.924367
Log likelihood	85.86509	Hannan-Quinn criter.	-4.032190
F-statistic	5.357826	Durbin-Watson stat	1.714918
Prob(F-statistic)	0.003730		

Sumber: Data diolah *Eviews* 14, (2026)

Hasil tabel uji simultan terlihat bahwa Prob (F-Statistic) memiliki nilai $0.003730 < 0.05$. nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0.05 hal ini berarti H1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak dan ukuran perusahaan secara simultan memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 4.17. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Dependent Variable: ML
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/11/26 Time: 13:29
 Sample: 2020 2024
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.475152	0.386366	1.229796	0.2268
PP	0.119861	0.030564	3.921584	0.0004
LOG_SIZE	-0.173131	0.118843	-1.456797	0.1538
KM	-0.121740	0.109544	-1.111338	0.2738

Sumber: Data diolah *Eviews* 14, (2026)

Berdasarkan tabel hasil uji parsial, maka disimpulkan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Variabel Perencanaan Pajak (X1) hasil uji statistik menunjukkan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ($0.0004 < 0.05$). berdasarkan hasil pengujian ini dapat diartikan bahwa H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba
2. Variabel Ukuran Perusahaan (X2) hasil uji statistik menunjukkan nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ($0.1538 > 0.05$). berdasarkan hasil pengujian ini dapat diartikan bahwa



H₂ ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba

Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 4.18. Hasil Uji Moderasi 1

Dependent Variable: ML
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/11/26 Time: 13:42
 Sample: 2020 2024
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.864575	0.411605	2.100497	0.0432
PP	0.132527	0.029391	4.509012	0.0001
LOG_SIZE	-0.300725	0.125682	-2.392751	0.0224
KM	-16.08519	6.617995	-2.430523	0.0205
LOG_PPXKM	-0.003934	0.002406	-1.635015	0.1113
SIZEXKM	0.556201	0.229181	2.426910	0.0207

Sumber: Data diolah *Eviews* 14, (2026)

1. Berdasarkan hasil uji MRA pada tabel diatas nilai probabilitas interaksi kepemilikan manajerial dengan perencanaan pajak independen sebesar 0.1113 yang artinya berada lebih besar dari $\alpha = 0.05$ dengan nilai *t-Statistic* sebesar -1.635015. artinya kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi hubungan antara perencanaan pajak terhadap manajemen laba
2. Berdasarkan hasil uji MRA pada tabel diatas nilai probabilitas interaksi kepemilikan manajerial dengan ukuran perusahaan sebesar 0.0207 yang artinya berada lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha=0.05$ dengan nilai *t-Statistic* sebesar 2.426910. Maka kepemilikan manajerial mampu memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap manajemen laba

KESIMPULAN

Berdasarkan pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan, mengenai pengaruh perencanaan pajak, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba dimoderasi dengan kepemilikan manajerial, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji simultan (Uji F) menyatakan bahwa perencanaan pajak dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba
2. Hasil uji parsial (Uji t) menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba
3. Hasil uji parsial (Uji t) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba
4. Kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba
5. Kepemilikan manajerial mampu memperkuat dan memoderasikan pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba

**DAFTAR PUSTAKA**

- Atmamiki, K. T., & Priantinah, D. (2023). Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 12(2), 227–241.
- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- Dawood, T. C., Effendi, R., Siregar, M. I., Abrar, M., & Fitriyani. (2021). Pengaruh Kurs, Konsumsi Pemerintah dan Net Foreign Asset terhadap Neraca Perdagangan di Negara-Negara ASEAN. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 8(2), 149–160. <https://jurnal.usk.ac.id/EKaPI/article/view/26567>
- Dhea Amelia, I Gede Adi Indrawan, & Lodang Prananta Widya Sasana. (2023). 3275-11132-2-Pb. *Jurnal Bisnis Net, Volume : 6(1)*, 289–304.
- Dodiet Aditya Setyawan. (2021). Hipotesis Dan Variabel Penelitian. In *Tahta Media Group*.
- Eko Sudarmanto, Triana Zuhrotun Aulia, & Siti Rosmayanty. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Fee Audit, Dan Gcg Terhadap Manajemen Laba Dengan Pemoderasi Kepemilikan Manajerial. *Jurnal Trial Balance*, 1(2), 20–43. <https://doi.org/10.61754/jutriance.v1i2.76>
- Endang Wahyuni, Dirvi Surya Abbas, Hamdani, H., & Basuki, B. (2022). Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Jenis Industri, Profitabilitas Klien, Ukuran Perusahaan Dan Resiko Perusahaan Terhadap Fee Audit. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(4), 121–145. <https://doi.org/10.55606/optimal.v2i4.713>
- Fahri Rivaldo Raja, & Setiadi. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Nonmanufaktur Sub Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(3), 151–163.
- Hamdi, H., & Utami, T. (2024). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba pada Industri Makanan dan Minuman. *Jurnal Nusa Akuntansi*, 1(3), 1050–1068.
- Handayani, M., & Utami, T. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak, Aset Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(2), 406–416.
- Harahap, M. A., & Siregar, S. (2022). *PERKEMBANGAN TEORI AKUNTANSI: SASTRA TINJAUAN TERPILIH | Jurnal Akuntansi dan Pajak*. 2–9. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/5259>
- Harahap, S., Ismaya, B., & Samosir, H. E. S. (2020). *Perpajakan Dasar*. Deepublish.
- Hardiyanti, W., Kartika, A., & Sudarsi, S. (2022). Analisis Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Pengaruhnya Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 4071–4082. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1035>
- Hutagalung, I. P., & Darnius, O. (2022). Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM) (Studi Kasus: IPM Sumatera Utara Periode 2014–2020). *FARABI: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5(2), 217–226. <https://doi.org/10.47662/farabi.v5i2.422>
- Karo Karo, A. T., Karo Karo, A. T., Arifin, S. B., & Hasbulla, I. I. K. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dimoderasi Kepemilikan



- Manajerial. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Inovasi Dan Kolaborasi Disiplin Ilmu (SINEKAD)*, 1(1), 163–168. <https://journal.fkpt.org/index.php/sinekad>
- Kristanti, F. T. (2019). *Financial Distress: Teori dan Perkembangannya dalam Konteks Indonesia*. Intelegensia Media.
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Mardji, T. M. (2022). Determinan Nilai Perusahaan. In *Jurnal Akuntansi* (Vol. 11, Number 2). <https://doi.org/10.46806/ja.v11i2.892>
- Muin.A. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Literasi Nusantara Abadi*.
- Mukhyi, M. A. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Nurdin, E., Yusuf, S., & Nurdianti, S. F. (2024). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP KONSUMEN PRIMER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA Universitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(02), 486–496.
- Permata, Y., & Dewi, E. K. (2024). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Nilai Perusahaan dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 7(3), 530–545. <https://doi.org/10.34128/jra.v7i3.415>
- Rachmalia, A. M., & Nursiam. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 4(2), 639–650.
- Sasana, L. P. W., Ocktarani, Ranatarisza, M. M., Mustika, D., Amyati, Pracita, S., Faradisty, A., Wahyudi, W., Harwida, G. A., Nataliawati, R., Anggraini, D., Mareta, F., Abdurrohman, Meiliana, R., & Damayanti. (2024). *Pengantar Perpajakan: Teori dan Praktik*. Eureka Media Aksara.
- Sembiring, T. B., Irmawati, Sabir, M., & Tjahyadi, I. (2023). Buku Ajar Penelitian (Teori Dan Praktik). In *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Number 1).
- Setiowati, D. P., Salsabila, N. T., & Eprianto, I. (2023). Judul Artikel (Isi sesuai jurnal asli). *Nama Jurnal (Isi Sesuai Jurnal Asli)*.
- Sholikah, O., Mulyani, S., & Ashsifa, I. (2024). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas, Leverage, dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021). *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 12(2), 100–114. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v12n2.p100-114>
- Sinaga, D. (2022). Buku Ajar Metodologi Penelitian (Penelitian Kuantitatif). In *UKI Press Jakarta*. www.penapersada.com
- Sulistyanto, H. S. (2018). *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. PT Grasindo.
- Zai, G. M., & Masyitah, E. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Dan Konsumsi Periode 2018-2020. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 1(1), 28–51.